

Analisis Kelayakan Usaha Daur Ulang Sampah Sebagai Alternatif Pengembangan Wirausaha Dan Upaya Meminimalisasi Sampah Kota

Suraidah Sarbia

Prodi Teknik Sipil, Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo, Jalan K.H Ahmad
Razak 2 No 7, Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : suraidahsarbia@atidewantara.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah menjadi pekerjaan rumah bagi seluruh lapisan masyarakat yang mana produksinya meningkat setiap tahun sehingga diperlukan alternatif pemecahan dalam upaya penanganannya. Penelitian dilakukan di Kota Bandung Jawa Barat pada tahun 2006 dengan metode wawancara dan penelitian langsung ke lapangan dan TPA terkait . dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa potensi pasar untuk setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Untuk dapat mencapai pangsa pasar yang telah ditentukan perusahaan dari total potensi pasar, maka dilakukan berbagai strategi pemasaran, antara lain: sosialisasi kepada masyarakat, promosi melalui pameran-pameran produk, iklan di media cetak dan elektronik, selebaran dan komunikasi langsung dengan calon konsumen, serta peningkatan kualitas pelayanan melalui pengiriman paket dengan bantuannya jasa pengiriman yang sudah mempunyai nama baik di mata masyarakat . sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah sehingga dapat bermanfaat untuk orang banyak dan tidak menjadi beban pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Permintaan, Pangsa Pasar, Konsumen Daur Ulang*

1. Latar Belakang

Masalah sampah akhir-akhir ini menjadi topik utama pembicaraan seputar lingkungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan seringkali membawa dampak yang negatif terhadap masyarakat sekitar. Saat masyarakat memandang bahwa sampah hanya sebagai "sisa" dari aktivitas manusia yang tidak berguna lagi dan keberadaannya seringkali dianggap akan mengganggu estetika lingkungan dan akan mencemari lingkungan [1].

Oleh karena itu wajar apabila masyarakat berpendapat bahwa sampah harus disingkirkan [2].

Padahal jika dikaji sudut pandang lain ternyata sampah juga diprediksikan dapat membersihkan dampak positif. Hal ini disebabkan karena di dalam sampah juga terdapat potensi ekonomi yang dapat dikembangkan [3].

Seperti yang dialami ini sering kali dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh para pemulung sampah dimana mereka memungut dan mengumpulkan sampah jenis tertentu yang kemudian dijual kepada industri yang dapat mengelolanya kembali menjadi produk tertentu yang memiliki nilai manfaat bagi masyarakat industri yang dikembangkan ini dinamakan industri daur ulang sampah [2].

Mengingat usaha daur ulang sampah ini diduga dapat memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, maka pertanyaan yang timbul apakah usaha ini layak secara ekonomi, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengkaji aspek kelayakan dari usah tersebut. Penilaian layak dan tidaknya usaha tersebut harus didasarkan pada beberapa aspek mulai dari aspek pasar, manajemen, teknis, finansial dan sosial masyarakat.

2. Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling, yaitu suatu metoda sampling yang digunakan untuk memilih sample dengan acak dan setiap sample mempunyai kemungkinan yang sama untuk muncul. Dari hasil pengambilan data nantinya akan dianalisa sesuai dengan aspek kelayakan dimana peneliti langsung mengumpulkan data dari lapangan dan melakukan pengamatan langsung di lokasi terkait. Selain itu dilakukan wawancara langsung dengan beberapa UKM terkait yang telah melakukan usaha daur ulang sampah dan telah menghasilkan produk daur ulang yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup data pasar yang terdiri dari data jumlah penduduk kota Bandung dan kebutuhan bahan baku. Selain itu data teknis yang mencakup data kapasitas produksi, kebutuhan bahan baku, jumlah tenaga kerja, jam kerja dan kebutuhan pelanggan. Kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data berkaitan dengan struktur organisasi dan bentuk usaha perusahaan terkait. Dibutuhkan pula data finansial berupa investasi awal, biaya operasional serta data kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Dari hasil pengumpulan data tersebut akan dilakukan analisis terhadap penilaian beberapa aspek terpenting dan dianggap berpengaruh dalam studi kelayakan usaha. dimana penilaian dari aspek pasar akan meliputi total potensi pasar dan pangsa pasar dari usaha tersebut. dari aspek teknik berupa proses produksi yang dilakukan,

kapasitas produksi maksimum, kebutuhan sumber daya dan bahan baku,

3. Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan aspek pasar dalam rangka pembetukan usaha daur ulang kertas ini, yaitu data UKM yang sudah ada yang mana data tersebut akan menjadi acuan sebagai data potensi pasar atau pangsa pasar yang akan dituju dan sudah ada serta berjalan.

Selain itu akan dianalisis pula strategi pasar yang akan diterapkan oleh perusahaan terkait yang dapat dijadikan target dalam pencapaian perusahaan. Strategi ini penting karena menyangkut cara perusahaan menembus pelanggan dan meraih keuntungan dari usaha yang akan dijalankan.[1].

Akan dianalisis pula berapa banyak market share dari usaha daur ulang sampah ini sehingga dapat diketahui sejauh mana usaha ini dapat bertahan ke depannya.

Hal yang terpenting juga adalah analisis terhadap potensi keuangan atau aspek finansial dari perusahaan dan potensi ekonomi serta sosial dari usaha tersebut.

a. Analisis Total Potensi Pasar

Menghitung total potensi pasar bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana batas maksimal kemampuan suatu pasar menyerap jasa yang ditawarkan [4].

Dalam menghitung total potensi pasar ini digunakan data jumlah kebutuhan pasar dari usaha handicraft yang ada tiga kabupaten di Jawa Barat yaitu kabupaten Bandung, kabupaten Tasikmalaya dan kabupaten Garut, data tersebut diperoleh dari dinas koperasi dan usaha kecil menengah (KUKM) provinsi Jawa Barat

Tabel 1. Data Usaha Handicraft

Tahun	200	200	200	200	Rerata
Wilayah	2	3	4	5	
Kab. Bandung	11	13	16	18	13,4

Kab. Tasikmalaya	9	11	13	14	10,8
Kab. Garut	6	7	10	13	8,2
Total	26	31	39	45	32,4

Sumber: Dinas KUKM Pemprov. Jawa Barat

Data tersebut dianggap dapat dipertanggungjawabkan karena data permintaan usaha handicraft tersebut menunjukkan tingkat kebutuhan pasar akan kertas daur ulang di ketiga kabupaten tersebut, sehingga dari data itulah perusahaan dapat melihat potensi pasar yang dapat diraih untuk tahun selanjutnya [4].

Dari data yang ada juga dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan total potensi pasar yangmana ini menunjukkan bahwa ada respon yang baik dari pasar terhadap usaha daur ulang kertas.

Potensi pasar yang besar menjadi pertimbangan yang besar pula bagi para investor dan pelaku usaha untuk menanamkan modalnya pada usaha ini dan juga menjadi hal yang utama dalam memutuskan apakah nantinya usaha yang akan dijalankan dapat dikatakan layak ato tidak untuk dilakukan.

b. Analisis Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran menjadi salah satu ujung tombak dari sebuah usaha, yang mana strategi pemasaran yang jitu dan tepat akan menjadikan usaha tersebut kuat dan apa yang ditargetkan dapat tercapai setiap tahunnya.

Adapun stratgei perusahaan yang dapat dilakukan kepada masyarakat melalui promosi dan sosialisasi tentang produk hasil kertas daur ulang dapat di pandang sebagai cara yang cukup efektif. Namun alangkah lebih baik lagi jika promosi dan sosialisasi tersebut di ikuti dengan peningkatan kualitas produk, kontinuitas, pendapatan dan ketepatan pelayanan.

Adapun Contoh strategi pemasaran yang dapat di terapkan untuk menunjang peningkatan kualitas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan distribusi Kepada para pelanggan dengan memanfaatkan jasa pengiriman yang sudah terkenal yang khusus menangani pengiriman kertas sehingga lebih memperlancar proses pengiriman dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu kerana tidak terlalu besar karena telah terbina kerjasama yang sifatnya jangka panjang.
- 2) Menetapkan harga yang dapat terjangkau di masyarakat dengan mempertimbangkan pesaing yang ada dan dapat menjadi peluang karena masalah harga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat atau pelanggan untuk membeli dan memsan produk
- 3) Meningkatkan kualitas produk dengan peningkatan inovasi dan kreativitas yang lebih baik, sehingga produk yang di hasilkan lebih berpareatif
- 4) Mengoptimalkan penjualan dengan memberikan pelayanan tidak hanya kepada masyarakat yang berlangganan tetapi masyarakat umum lainnya yang menjadi langganan untuk menjadi konsumen walaupun tidak menjadi pelanggan tetap.

Dari analisis aspek pasar terlihat bahwa total potensi pasar dan pangsa pasar menyalami untuk setiap tahunnya. Respon masyarakat terhadap produk kertas daur ulang pun semakin meningkat, apalagi jika didukung dengan strategi pemasaran yang lebih baik.

c. Analisis Market Share

Market share diperoleh dengan mencari rasio Jumlah potensi pasar terhadap jumlah permintaan pasar yang masuk ke perusahaan SUHUF. Market share ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar banyaknya permintaan pasar yang masuk ke perusahaan terhadap total potensi pasar yang ada. Hasil perhitungan market share untuk tahun 2001 sampai 2005 seperti tabel tersebut.

Tabel 2. Market Share tahun 2001 – 2005

Tahun	Jumlah Potensi Pasar (Rp)	Jumlah Permintaan Pasar (Rp)	Persentase (%)
2001	540.000	195.000	3,11
2002	650.000	255.000	39,23
2003	770.000	310.000	40,26
2004	970.000	370.000	38,14
2005	1.080.000	430.000	39,81
	Jumlah		193,56
	Rata - Rata		38,71

Sumber : hasil analisis, 2006

Dari tabel dapat dilihat bahwa market share yang dicapai perusahaan setiap periode terus meningkat dengan rata – rata 38,71 %. Diharapkan tahun berikutnya semakin meningkat namun perusahaan saat ini konsen pada bagaimana memenuhi permintaan pasar yang ada.

d. Analisis Aspek Finansial

Dari aspek finansial beberapa UKM yang sudah berjalan saat ini dapat dilihat dari data yang ada bahwa rata – rata modal awal yang mereka gunakan adalah modal yang berasal dari internal perusahaan, untuk selanjutnya akan dilakukan kerjasama dengan pihak lain dalam hal ini pihak investor baik itu dari unsur pemerintah ataupun perbankan yang dapat menanamkan modalnya seperti Dinas Kebersihan Kota Bandung, BUMN terkait dan pihak swasta lainnya [5].

e. Analisis Aspek social Ekonomi

Dari aspek social ekonomi dampak positif yang diterima oleh masyarakat dan pemerintah setempat lebih besar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Hasil keuntungan perusahaan sebagian besar digunakan untuk kegiatan kemasyarakatan yang juga dapat menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah daerah [5].

Berdasarkan analisis dari kelima aspek tersebut dan didukung oleh analisis sensitivitas, maka rencana investasi usaha daur ulang kertas di wilayah Jawa Barat khususnya dapat memenuhi kebutuhan permintaan kertas daur ulang dan layak untuk dijadikan alternative usaha bagi

masyarakat setidaknya untuk lima tahun mendatang.

f. Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam usaha daur ulang sampah ini menjadi bagian yang sangat penting . kerjasama dengan seluruh pihak terkait haruslah berjalan dengan baik dan terkordinasi secara berkelanjutan.

Demikian pula halnya dengan perekrutan karyawan haruslah sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan karyawan karena akan berhubungan langsung dengan proses produksi yang membutuhkan skill tersendiri dalam hal pengelolaan sampah, dikarenakan tidak semua pekerja mampu untuk melaksanakan tugas ini.

Perhatian penuh terhadap karyawan juga haruslah menjadi prioritas , sosialisasi program dan pelatihan terhadap SDM yang terlibat juga dilaksanakan dengan sistematis sehingga seluruh pekerjaan dapat berjalan dengan lancar . Pengelolaan SDM ini bertujuan untuk membekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental serta tercapainya SDM yang profesional dalam bekerja.

4. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa usaha daur ulang kertas ini layak untuk dikembangkan dengan melihat hasil sebagai berikut :

- Dari aspek pasar, total potensi pasar usaha daur ulang kertas bahwa potensi pasar untuk setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Dari hasil analisis total potensi pasar dapat dikatakan bahwa usaha tersebut layak untuk dikembangkan
- Dari analisis strategi pemasaran yang digunakan pada perusahaan yang telah berjalan dapat dikatakan bahwa respon masyarakat terhadap jasa daur ulang kertas ini sangat baik sehingga pembentukan usaha kecil menengah

- daur ulang kertas di Jawa barat layak untuk diimplementasikan.
- c. Dari hasil analisis market share dapat dilihat bahwa setiap tahunnya market share meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak dijalankan dan menjadi peluang besar sebagai alternatif pengembangan usaha.
 - d. Ditinjau dari aspek Finansial pun demikian dimana dana perusahaan yang ada dianggap mampu menjalankan usaha ini dan mempunyai peluang yang besar untuk mendapatkan suntikan modal dari investor.
 - e. Dari aspek sosial ekonomi dapat pula dikatakan bahwa usaha daur ulang kertas sangat layak dikembangkan karena memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat karena menjadi salah satu alternatif meminimalisasi sampah perkotaan dan memberikan pemasukan yang akan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.
 - f. Dari segi aspek SDM dapat disimpulkan bahwa dalam usaha daur ulang sampah ini diperlukan SDM yang terampil dan ahli dalam sistem pengelolaan sampah karena berkaitan dengan proses produksi yang tidak mudah untuk menghasilkan produk yang siap dipasarkan, dan setelah dikaji maka dianggap layak untuk dilanjutkan.

[5] Triani, D., Analisis Kelayakan Usaha Kecil/Menengah Pengelolaan Air Bersih Sistem Direct Service Di Kabupaten Karawang dan Subang, Tugas Akhir S1 Universitas Islam Bandung, 2004.

Daftar Pustaka

- [1] Husnan, S., Suarsono, M., Studi Kelayakan Proyek, Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000
- [2] Satori, M., Penerapan Konsep Industri Kecil Daur Ulang (IKDUS), Tesis S2 pasca sarjana Institute Teknologi Bandung, 2004.
- [3] Kotler, P., Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, Edisi Kedelapan, Prentice Hall - Salemba Empat, 1995.
- [4] Kasmi, Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta 2003.